

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pada laporan status global tentang konsumsi alkohol dan kesehatan seluruh dunia per kapita yang dilakukan *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 memberi peringkat 119 dari 189 pada Jepang yang bahkan tidak mendekati tempat pertama. Namun, ada beberapa hal menarik yang dapat disorot dari konsumsi alkohol di Jepang. Berdasarkan berita yang dilansir dari Japantimes (2020), pada tahun 2019 saat pandemi yang terjadi di seluruh dunia, penjualan minuman beralkohol dalam kemasan kaleng atau siap minum mengalami peningkatan sebesar 12 persen di tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Pada negara pengonsumsi alkohol lain, minuman beralkohol diperbolehkan tetapi dengan ketentuan konsumsi dan sanksi, baik berupa hukuman dan denda dalam aturan hukum maupun ketentuan konsumsinya dalam perspektif kepercayaan. Dalam buku *Encyclopedia of Modern Christian Politics* disebutkan Kristiani diperbolehkan minum, tapi jika sampai mabuk dianggap berdosa. Di Islam, juga sangat dilarang keras dengan dalil hukum haram.

Sebaliknya, di dalam kepercayaan orang Jepang alkohol justru dinilai sebagai sesuatu yang suci digunakan untuk menciptakan persahabatan dan kesepakatan bisnis. Bahkan memiliki sebutan Populer, yaitu *Nomination*. Meski ada juga peraturan umur, kondisi sebenarnya penjualan minuman beralkohol dapat dijumpai pada *vending machine* dengan pengawasan

kendor. Cara orang Jepang memandang minuman beralkohol juga berbeda dengan orang dari negara lain, jika umumnya alkohol di luar sana identik dengan kondisi negatif seperti depresi, hura-hura, hingga narkoba, di Jepang justru menjadi nilai sosial yang tertanam dalam berbagai bagian aspek kehidupan. Dalam makalah ini, penulis akan membahas bagaimana pandangan konsumsi minuman beralkohol dalam kacamata kehidupan orang Jepang, baik dari segi kehidupan sosial, budaya, maupun kepercayaan.

2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana kebiasaan konsumsi minuman beralkohol dalam kehidupan Orang Jepang?
- b. Bagaimana konsumsi minuman beralkohol dalam kacamata kepercayaan orang Jepang?
- c. Bagaimana konsumsi minuman beralkohol dalam kacamata kehidupan sosial orang Jepang?
- d. Bagaimana konsumsi minuman beralkohol dalam kacamata kehidupan budaya orang Jepang?

3. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui kebiasaan konsumsi minuman beralkohol dalam kehidupan orang Jepang.
- b. Mengetahui konsumsi minuman beralkohol dalam kaca mata kepercayaan orang Jepang.
- c. Mengetahui konsumsi minuman beralkohol dalam kaca mata kehidupan sosial orang Jepang.
- d. Mengetahui konsumsi minuman beralkohol dalam kaca mata kehidupan budaya orang Jepang.

